

Available online at [www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas](http://www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas)  
ISSN 2747-1845 (Online)

# Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)



## Sosialisasi Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 Di Desa Upah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang

Suraiya Nazlia<sup>\*1</sup>, Fitriana Ningsih<sup>2</sup>, Nurhayati<sup>1</sup>, Haryoka<sup>2</sup>, Riadi Ibrahim<sup>2</sup>, Inon Puspita<sup>3</sup>, Hardina Fitri<sup>3</sup>, Alfian Caniago<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama Aceh, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keudee, Aceh Besar 23372, Indonesia Asal Institusi/Universitas, Kota, Kode Pos, Negara.

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama Aceh, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keudee, Aceh Besar 23372, Indonesia Asal Institusi/Universitas, Kota, Kode Pos, Negara.

<sup>3</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama Aceh, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keudee, Aceh Besar 23372, Indonesia Asal Institusi/Universitas, Kota, Kode Pos, Negara.

\*Email korespondensi: [suraiyanazlia\\_psp@abulyatama.ac.id](mailto:suraiyanazlia_psp@abulyatama.ac.id)

Diterima 20 Januari 2022; Disetujui 28 Februari 2022; Dipublikasi 31 Maret 2022

**Abstract:** *The spread of Covid-19 takes place very quickly throughout the world, causing concern, including Aceh Province. Upah village, Bendahara district, Aceh Tamiang is the center of the crowd because it has adequate facilities for the residents around it. In addition to its position, this village also has potential in the trade sector. So that the potential for the spread of the pandemic will be more widespread. Even the lack of public awareness in implementing health protocols can increase the risk of infection. To prevent this problem, it is necessary to implement a health protocol (5M) to prevent the spread of Covid-19. The method used in this activity was socialization either directly by educating the public about preventing Covid-19 in various community activities, or indirectly by approaching people's homes and conveying information through social media. This service activity went well and smoothly. The results of this activity are increasing public understanding about preventing Covid-19 and increasing the application of health protocols in daily life such as washing hands, wearing masks, maintaining distance, staying away from crowds, reducing mobility.*

**Keywords:** *Socialization, Health Protocol, Covid-19, Desa Village.*

**Abstrak:** Penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat diseluruh dunia sehingga menimbulkan kekhawatiran tidak terkecuali di Provinsi Aceh. Desa Upah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang merupakan daerah pusat keramaian karena memiliki fasilitas yang cukup memadai bagi warga disekitarnya. Selain posisinya, desa ini juga berpotensi pada bidang perdagangan. Sehingga potensi penyebaran wabah akan semakin meluas. Bahkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan mampu meningkatkan risiko infeksi. Untuk mencegah masalah tersebut, maka perlu suatu upaya penerapan protokol kesehatan (5M) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi baik secara langsung dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan Covid-19 dalam berbagai kegiatan masyarakat, maupun tidak langsung dengan menghampiri rumah-rumah warga dan menyampaikan informasi melalui media sosial. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan Covid-19 dan meningkatnya penerapan protokol kesehatan Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi

mobilitas.

**Kata kunci : Sosialisasi, Protokol kesehatan, Covid-19, Desa Upah.**

*Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus ini masuk ke Indonesia Maret 2020 yang ditemukan pada dua orang warga Depok. Penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat diberbagai negara sehingga wabah ini menimbulkan kekhawatiran bagi setiap negara di dunia termasuk Indonesia, tidak terkecuali di daerah Provinsi Aceh.

Desa Upah merupakan salah satu dari 33 desa di Kecamatan Bendahara yang terletak 1 km dari jalan raya Medan - Banda Aceh. Desa ini memiliki potensi dibidang perdagangan karena posisinya yang strategis untuk membuka usaha. Desa upah bukanlah ibukota dari kecamatan tersebut, akan tetapi menjadi pusat keramaian. Desa upah terdiri dari 2.132 jiwa yang terdiri dari 1.079 penduduk laki – laki dan 1.053 penduduk perempuan yang tersebar di 4 (empat) dusun yaitu Dusun Rahmat, Dusun Perdagangan, Dusun Amal dan Dusun Buntu.

Desa upah merupakan pusat perdagangan di Kecamatan Bendahara karena hampir semua kebutuhan masyarakat dapat ditemui disini. Desa ini memiliki fasilitas yang cukup memadai, seperti bank, sekolah, puskesmas, swalayan, tempat ibadah, lapangan, dan lain sebagainya. Setiap pagi terdapat pasar tumpah yang menjual berbagai kebutuhan rumah tangga sehingga membuat banyak orang dari desa tetangga datang ke Desa Upah untuk berbelanja. Dari observasi yang dilakukan, tim pelaksana pengabdian mendapati bahwa adanya mobilitas yang cukup tinggi, akan tetapi kurangnya kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan.

Sehingga potensi dalam penyebaran virus Covid-19 akan semakin meluas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tim adalah memberikan sosialisasi pemahaman pentingnya protokol kesehatan kepada masyarakat sekitar dan penerapannya di era new normal. Diharapkan kegiatan-kegiatan ini dapat mencegah dan meminimalisir penyebaran serta mengurangi risiko infeksi virus Covid-19.

**KAJIAN PUSTAKA**

Coronavirus adalah virus yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan dan pencernaan pada manusia dan hewan (Fehr AR, dan Perlman S., 2015). Infeksi Virus ini menyebabkan gejala diantaranya sakit tenggorokan, tremor, kebingungan, demam tinggi, sesak napas, batuk kering, sakit kepala mual, muntah, dan diare pada pasien (Hui DS, I Azhar E, Madani TA, dkk, 2005; Chen N, Zhou M, Dong X, et al, 2020). Tingkat virulensi (menginfeksi) virus ini tinggi, bahkan gejala awalnya memiliki kesamaan dengan gejala flu biasa yang sering kali diabaikan oleh masyarakat. Sehingga menyebabkan peningkatan kasus yang cukup signifikan (WHO, 2020; Tang B, Wang X, Li Q, dkk, 2020). Pada penderita Covid-19 berat dapat menimbulkan pneumonia, syndrome penapasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian (WHO, 2020).

Berbagai upaya dilakukan untuk melindungi setiap warga agar tidak terjangkit Covid-19. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang telah dianjurkan oleh lembaga Kesehatan dunia WHO untuk melakukan promosi kesehatan tanpa terkecuali

anak-anak. Dalam hal ini pemerintah mengeluarkan aturan *sosial distancing* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), seperti penerapan protokol kesehatan, pembelajaran dari rumah (daring), bekerja dari rumah (work from home), beribadah di rumah, menutup berbagai tempat yang mengandung keramaian (restoran, mall, pasar, dan lainnya), menutup akses untuk keluar daerah, dan penerapan program di rumah aja (Abna et al., 2021).

#### **METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 20 hari kerja mengikuti jadwal kegiatan KKNT-MBKM Tahun 2021 mahasiswa Universitas Abulyatama. Kelompok sasaran kegiatan adalah seluruh masyarakat Desa Upah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang dari berbagai kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa.

Metode kegiatan yang digunakan adalah metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung yaitu dengan turun langsung ke lapangan melakukan sosialisasi diberbagai kegiatan serta menghampiri rumah warga berkoordinasi dengan kepala desa (datok penghulu). Metode tidak langsung yaitu dengan menggunakan media sosial seperti grup Whatsapp. Program kegiatan yang dilaksanakan telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi masyarakat Desa Upah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan sosialisasi kelompok kecil dan pembagian leaflet serta penempelan poster tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan 5M

(Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) dalam mencegah penyebaran virus Covid-19.

2. Membagikan masker agar tingkat kepedulian atau kesadaran masyarakat terhadap virus Covid-19 dan protokol kesehatan lebih meningkat.
3. Mengajak masyarakat sekitar turut serta dalam kegiatan gotong royong untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
4. Mengikuti program vaksinasi sekaligus sebagai upaya pencegahan Covid-19.
5. Mengajarkan pembukuan sederhana untuk membantu pelaku UMKM masyarakat Desa Upah dalam menyusun pembukuan yang tepat serta melakukan penanaman bibit sawit milik BUMDES.

Langkah awal adalah tim pelaksana melakukan koordinasi bersama kepala desa setempat terkait izin dan program-program kegiatan sekaligus silaturahmi di Desa Upah Kec. Bendahara kab. Aceh Tamiang.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah mengedukasi dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok kecil mulai pada pukul 08.00 WIB hingga selesai. Selanjutnya menempelkan poster serta pembagian leaflet pada berbagai kegiatan warga seperti kegiatan les sore anak-anak, pengajian para ibu, kegiatan posyandu, dan kegiatan lainnya. Hal ini merupakan salah satu bentuk promosi untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19. Selain itu, tim pelaksana juga menghampiri tiap-tiap rumah warga Desa Upah Kec.

Bendahara Kab. Aceh Tamiang. Dalam kegiatan tersebut, tim menjelaskan apa itu virus Corona, bagaimana penularan serta pencegahannya, apa itu vaksinasi dan manfaatnya. Kemudian memaparkan pentingnya menerapkan protokol kesehatan. Dalam keseluruhan kegiatan ini tim pelaksana juga turut serta membagikan masker agar meningkatkan kepedulian dan kesadaran terhadap protokol kesehatan lebih meningkat.

Kegiatan selanjutnya adalah mengajak melaksanakan kegiatan gotong-royong di lingkungan rumah warga, meunasah (tempat ibadah), dan tempat lainnya. dengan mengajak anak-anak, para pemuda, dan warga. Mulai dari ajakan secara langsung hingga menggunakan media sosial seperti grup Whatsapp. kegiatan ini sebagai upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Kegiatan selanjutnya dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah tim pelaksana turut serta dalam kegiatan vaksinasi yang diadakan oleh Instansi/Lembaga di desa tersebut sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 serta memberikan contoh kepada warga sekitar akan pentingnya vaksinasi di era new normal. Kemudian disela kesempatan tim pelaksana juga membantu masyarakat terutama pelaku UMKM Desa Upah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang dalam menyusun pembukuan sederhana yang tepat sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terlihat dari berbagai faktor diantaranya adalah adanya dukungan penuh dan kerjasama dari mitra yaitu kepala desa serta

perangkatnya, Instansi/Lembaga desa, dan tokoh masyarakat kepada tim pelaksana. Partisipasi warga masyarakat Desa Upah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang yang terlibat diberbagai program-program kegiatan.

Pada awalnya masyarakat kurang peduli akan pentingnya protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19. Sehingga setelah dilaksanakan kegiatan ini didapatkan bertambahnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan Covid-19. Kegiatan ini telah dilaksanakan melalui sosialisasi secara langsung seperti, edukasi penularan virus Covid-19 dan pencegahannya, penempelan poster, pembagian masker, pembagian leaflet hingga menggunakan media sosial. Dan meningkatnya penerapan protokol kesehatan oleh warga masyarakat Desa Upah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang.

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah antusias warga masyarakat dari anak-anak hingga orang dewasa saat ikut serta dan mendengarkan penjelasan terkait Covid-19 kemudian mengajukan pertanyaan diberbagai kegiatan. Menerima pembagian masker, membantu menempelkan poster serta leaflet. Selain itu, ramahnya penerimaan tiap warga yang dikunjungi oleh tim pelaksana.



Gambar 1. Sosialisasi protokol kesehatan 5M



Gambar 2. Pembagian masker, penempelan poster, dan leaflet



Gambar 3. Penyerahan alat cuci tangan



Gambar 4. Foto bersama dengan mitra (Aparatur desa)



Sosialisasi Pentingnya Penerapan .....  
(Nazlia, dkk., 2022)



Gambar 5. kegiatan gotong royong



Gambar 6. Kegiatan vaksinasi



## PEMBAHASAN

Hingga detik ini, pandemi Covid-19 masih terus mengintai penduduk Tanah Air. Satgas Penanganan Covid-19 Nasional menetapkan beberapa wilayah Aceh masuk ke dalam zona merah dan zona oranye. Kedua zona ini merupakan zona risiko tinggi dan sedang transmisi virus Corona serta peningkatan kasus Covid-19 (Detik, 2021).

Para ahli masih belum menemukan obat yang benar-benar mampu menyembuhkan pasien Covid-19 dan juga belum bisa memprediksi kapan wabah yang telah merenggut jutaan nyawa penduduk dunia itu akan sirna. Sehingga diperlukan upaya pencegahan untuk mengatasi pandemi ini. Menurut Sari (2020), langkah yang dapat dilakukan

diantaranya adalah deteksi dini, melakukan isolasi, menerapkan protokol kesehatan (5M), menerapkan hygiene, melakukan disinfeksi, menggunakan alat pelindung diri, dan menjaga daya tahan tubuh dengan mengonsumsi vitamin, berolahraga, dan melaksanakan vaksinasi.

Berbagai kebijakan terkait protokol kesehatan telah diterapkan oleh Pemerintah Aceh serta Pemerintah Pusat yang tentunya akan membawa dampak dan konsekuensi yang akan terjadi pada pilihan itu. Salah satu kebijakan tersebut adalah Peraturan Pusat nomor 21 tentang Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan menanggulangi Covid-19. Adanya penutupan semua warung kopi, dan beberapa pusat keramaian lainnya sebagai upaya pencegahan penyebarluasan Covid-19 justru berdampak tidak maksimal hingga negatif dikarenakan menurunnya pertumbuhan ekonomi secara masif. Ketidaktegasan perumusan kebijakan ini akan mengorbankan jiwa masyarakat banyak. Saat ini sesuai arahan Pemerintah Pusat di beberapa wilayah Aceh telah dilaksanakan Penerapan Protokol Kesehatan bagi Masyarakat (PPKM) (Munawar, Bkkbn, & Aceh, 2020).

Menurut Kemenkes RI (2021) masih banyaknya masyarakat yang tidak peduli akan hadirnya Covid-19 itu sendiri sehingga kita harus memberikan edukasi dan mengubah pola pikir masyarakat guna untuk saling menjaga kesehatannya masing-masing. Jika pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 sudah terpenuhi, maka dengan sendirinya masyarakat akan mengikuti protokol kesehatan dengan baik, selalu menjaga imunitas tubuh dengan mengonsumsi vitamin dan melaksanakan vaksinasi. Koordinasi sinergis dari para akademisi, tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam mencegah dan menyelamatkan

masyarakat Indonesia dari penyebaran Covid-19. Memberikan edukasi tentang bahaya virus Covid-19, menggiatkan protokol kesehatan, meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat, hingga memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak (Kemenkes RI, 2001).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19 sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi sangat diperlukan di Desa Upah Kec. Bendahara Kab. Aceh tamiang. Kegiatan ini berjalan baik dan cukup berhasil berkat dukungan dari semua pihak baik tim pelaksana, mahasiswa, perangkat desa serta Instansi/Lembaga setempat. Kegiatan tersebut berupa edukasi dan sosialisasi secara langsung terkait penularan virus Covid-19 dan pencegahannya, penempelan poster, pembagian masker, pembagian leaflet hingga menggunakan media sosial yang dilaksanakan hampir diberbagai kegiatan desa.

### **Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap beberapa kelompok warga, perlu dilakukan program kegiatan berkelanjutan agar kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terus meningkat tanpa/tidak adanya pandemik. Dan diperlukan koordinasi sinergis dari para akademisi, tenaga kesehatan, dan pemerintah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abna, I. M., Rahayu, S. T., Rizkyana, M., Fauziyah, D., Rohmah, T., & Sholihat, S. (2021). *Edukasi Masyarakat Tentang*

- Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Dan Menjaga Imunitas Tubuh Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Pesing Koneng Kedoya Utara Jakarta Barat. 01(02), 165–172.*
- Chen N, Zhou M, Dong X, et al. 2020. Karakteristik epidemiologis dan klinis dari 99 kasus 2019 novel coronavirus pneumonia di Wuhan, Cina: sebuah studi deskriptif. *Lancet* ; 395, 507-13.
- Fehr AR, Perlman S. 2015. *Coronaviruses: ikhtisar replikasi dan patogenesis mereka.* Coronavirus: Springer; 1-23.
- Hui DS, I Azhar E, Madani TA, dkk. 2020. Berlanjut ancaman epidemi 2019-nCoV dari coronavirus baru terhadap kesehatan global-Wabah coronavirus novel 2019 terbaru di Wuhan, Cina. *Intern J Infect Dis* : 91, 264-6.
- Munawar, E., Bkkbn, P., & Aceh, P. (2020). *Studi Perilaku Masyarakat Aceh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.* 1–43.
- Kementerian Kesehatan RI, 2020 Pedoman dan pencegahan pengendalian coronavirus disease (COVID-19). (online) <https://covid19.kemkes.go.id> diakses Agustus 2021
- Tang B, Wang X, Li Q, dkk. 2020. Estimasi risiko transmisi 2019-nCoV dan implikasinya untuk intervensi kesehatan masyarakat. *J Clin Med* . 9, 462
- World Health Organisation (WHO), (2020), Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Di akses pada Agustus 2021, dari: [https://www.who.int/docs/default-source/coronavirus/20200312-sitrep-52-covid-19.pdf?sfvrsn=e2bfc9c0\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronavirus/20200312-sitrep-52-covid-19.pdf?sfvrsn=e2bfc9c0_2)
- World Health Organisation (WHO), 2020. Coronavirus Disease. (Online) (<https://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019>) diakses pada Maret 2021
- World Health Organisation (WHO). Novel Coronavirus (2019-nCoV): laporan situasi. 2020; 3. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>